

**SKRIPSI**

**Pemikiran Abdurrahman Wahid Tentang Pluralisme Agama Di Indonesia**

**Dosen Pembimbing: Drs. Suswanta, M.Si.**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Nurul Hikmah Zulfiana**

**NIM : 20080520016**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2012**

**Pemikiran Abdurrahman Wahid Tentang Pluralisme Agama di Indonesia**

**SKRIPSI**

**Disusun Guna Memenuhi persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik  
Jurusan Ilmu Pemerintahan  
Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta**



**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2012**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**  
**PEMIKIRAN ABDURRAHMAN WAHID TENTANG PLURALISME AGAMA**  
**DI INDONESIA**

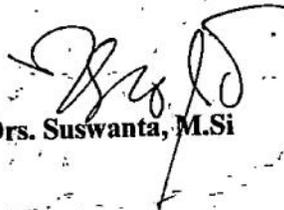
**Diajukan Oleh:**  
**NURUL HIKMAH ZULFIANA**  
**20080520016**

**Telah dipertahankan dan disahkan didepan Tim Penguji**  
**Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik**  
**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Pada:**  
**Hari/Tanggal : Jumat, 20 April 2012**  
**Tempat : Ruang Sidang Fisipol**

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

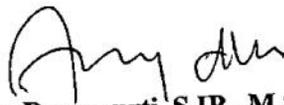
**Ketua Penguji**

  
**Drs. Suswanta, M.Si**

**Penguji I**

  
**Ane Permatasari, S.IP., MA**

**Penguji II**

  
**Awang Darumurti, S.IP., M.Si**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan**

  
**Dr. Suranta, M.Pol**

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi maupun yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dengan naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila dikemudian hari terbukti duplikasi dan ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut maka saya akan bertanggung jawab dan menerima segala konsekuensi yang menyertainya.

Yogyakarta, April 2012

Yang membuat Pernyataan

Nurul Hikmah Zulfiana

## MOTTO

*"Bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu." (QS. Luqman [31]:17)*

*"Wahai kaum Muslimin, tegakkanlah keadilan dan jadilah saksi bagi Tuhan, walaupun mengenai diri kalian sendiri" (QS. Al-Nisa [4]:135)*

*"Berbareng Bergerak Merebut Kedaulatan, Wujudkan Demokrasi Tuntaskan Revolusi  
Bersatu Kita Menggempur, Bercerai Kita menghimpun" (SĒKĒBĒR)*

*"Mungkinah terjadi proses Demokrasi sebenarnya kalau hanya membicarakan Nasionalisme dalam memperebutkan Kekuasaan Negara...." (Abdurrahman Wahid)*

*"Hidup adalah sebuah Proses, dengan Proses kita bergerak dan mengalami Perubahan, adanya Perubahan menjadi bukti bahwa kita masih Hidup"*

*"Pikirkanlah setiap kata yang keluar dari mulut kita, setiap perbuatan yang kita lakukan, karena kita tidak pernah tau jika semuanya akan menyakiti orang lain"*

*"Menghargai saja tidak cukup tanpa adanya Kepedulian, Menghormati saja tidak cukup tanpa adanya Keadilan, dan Jangan biarkan Kebenaran yang kita yakini mengambil hak hidup orang lain...."*

*"Keberhasilan tak ada tanpa adanya Kegagalan....."*

## Halaman Persembahan

Segala puji hanyalah milik Allah, Tuhan semesta alam serta suri tauladan umat manusia Rasulullah Muhammad SAW. Tulisan ini ku persembahkan bagi orang-orang tercinta:

1. Seorang perempuan yang ku cintai lebih dari apapun, tak ada kata yang mampu untuk menggambarkan ketulusannya, Ibundaku Hj. Khoiriyah dengan segala cinta ananda ucapkan terima kasih untuk segalanya, atas kasih tak terbatas yang Engkau berikan sampai saat ini. Untuk Ayahandaku H. Akrom dengan tulus ananda ucapkan terima kasih untuk semuanya. Dari awal kuliah sampai bisa menyelesaikan gelar S1 semuanya berkat kalian berdua. Sungguh banyak hal yang ananda mampu pelajari dari kalian berdua, hidup memang tak mudah tp dari sini kita sebagai manusia mampu berjuang. Ananda sungguh bersyukur dan berterima kasih karena telah dilahirkan dan dibesarkan dalam keluarga ini, terima kasih atas segala kesempatan yang diberikan. Terima kasih saja tidak cukup mewakili rasa syukur tiada terkira dalam hati ananda, maafkanlah karena nanda belum bisa membahagiakan kalian berdua dan hanya bisa merepotkan serta menangis seperti anak kecil.
2. Untuk adik-adikku Fiki, Diki dan Mutia, syukurilah apa yang kalian punyai sekarang, belajarlah yang rajin untuk masa depan kalian. Masa depan bukan suatu yang dapat di prediksi, percayalah dengan nasehat orang tua. Untuk Fiki, sekolahilah lagi, sebagai seorang laki-laki pendidikan adalah penting, lihatlah dunia lain diluar lingkunganmu, ada banyak hal yang lebih menarik yang harus kamu ketahui dan rasakan sendiri. Jadilah orang yang lebih baik dari Mbakmu ini, lebih pintar dan lebih berpengalaman. Karena suatu saat kamu adalah Imam bagi sebuah keluarga.
3. Almarhumah Nenek Hj. Kasminah, terima kasih karena telah merawatku ketika kecil, maafkanlah cucumu ini yang tidak mampu berada disamping Mbah di hari-hari terakhir. Sungguh penyesalan tiada terkira dalam hati cucumu ini, semoga Allah memberikan tempat terindah disisiNYA. Untuk kakekku dan tante-tantek, semua Om dan tak lupa Mas Agus, terima kasih atas bantuannya selama ini ketika penulis kekurangan uang, kalian telah membantunya. Terima kasih sedalam-dalamnya. Maaf sudah merepotkan kalian semua.
4. Untuk seseorang yang selama 4 tahun dari awal kuliah sampai sekarang yang selalu setia disampingku, terima kasih untuk menjagaku selama ini, semua perhatian, kasih sayang, kesabaran dan ketelatenannya dalam mengajariku menjadi dewasa. Seorang teman,

sahabat, kakak dan pendamping yang begitu baik. Segala suka duka yang telah terlewati, maafkanlah untuk ketidaksempurnaanku sebagai seorang perempuan. Semangatlah kamu pasti bisa kak, kejarlah mimpi kamu kak dan berusaha untuk tidak menyerah sebelum berhasil.

5. Teman-teman tercintaku yang selalu ada dalam suka dukaku, yang mampu mendengarkan kisah hidupku, Uni Kartika Sari, kamu adalah cermin bagiku ketika aku mulai terlepas oleh pikiran-pikiran seorang modernis, terima kasih karena kamu telah berada disisiku dari awal sampai akhir, untuk segala perhatian dan kritiknya. Elva Sabrina Putri Jiwantari (hehehe) kamu adalah obat dikala aku lagi merasa kesepian, terima kasih untuk semuanya, yakinlah bahwa kamu bisa. Hanya rasa percaya diri yang belum kamu miliki sekarang, ayo kita maju bersama-sama, aku akan selalu menjadi semangat kamu yang, Nuria Mustaqimah kita memang baru dekat tapi aku belajar banyak dari kamu, jadilah perempuan yang kuat, seorang istri yang mampu menjadi tempat bersandar bagi suamimu, kamu pasti bisa untuk bisa lebih baik lagi. Aku menyayangi kalian semua, ketulusan dalam pertemanan yang tak akan aku dapatkan di tempat lain. Arigato...
6. Kawan-kawan di Sekolah Bersama, dunia pertama yang kukenal saat di Jogja, untuk Kak Imam terima kasih untuk didikannya, Bang Marlon aku salut sama pemikirannya bang, buat Bang Ago, Pak Yad (cepat lulus bang), Ais, Jaya, Ninik, Joko, Hamid, Sona, Hasan, kawan-kawan UIN, dan semuanya yang tak mampu disebutkan satu-satu. Aku salut sama kalian, SEMANGAT.
7. Untuk Mbak-mbak dan Mas-mas, Mbak Arieq dan Ulo (cepatlah kalian Nikah biar aku bisa menyusul...he), Yunan dan Sugi (aku pake Toga dulu nech, gimana yahh...) buat Mbak Ayu, Bella dan Mbak Titis terima kasih atas bantuannya.
8. Untuk teman-temanmu yang sudah duluan pake Toga, Resty dan Mona, kalian hebat...aku merindukan kalian disini.
9. Dan juga terima kasih untuk almamaterku.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'aalamin. Atas kekuasaan dan kebesaran ramat Allah SWT yang mempunyai langit bumi seisinya. Saya panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk dan pelajaran kearah yang lebih baik lagi. Dalam kesempatan ini penyusun berhasil menyelesaikan tugas akhir dari seluruh perkuliahan guna memperoleh Gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammdiyah Yogyakarta yang berjudul "Pemikiran Abdurrahman Wahid Tentang Pluralisme Agama di Indonesia". Dan tak lupa penyusun haturkan shalawat serta salam senantiasa tercurah dan terlimpahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah meletakkan sejarah perubahan dan sebagai suritauladan bagi seluruh umat muslim di dunia.

Kami sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masihlah jauh dari ukuran kesempurnaan, untuk itu kami membuka diri atas kritik serta saran yang konstruktif demi perbaikan di masa mendatang demi pemikiran-pemikiran Islam yang akan membawa kebenaran.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud atas kerjasama, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik itu melalui diskusi, arahan dan lain sebgainya sehingga

skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Achmad Nurmandi, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Suranto, M.Pol. selaku ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Suswanta, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktu dalam pembuatan skripsi ini. Terima kasih atas setiap waktu yang telah Bapak luangkan untuk kelancaran skripsi ini.
5. Ibu Ane Permatasari, S.IP.,MA selaku Dosen Penguji I . Terima Kasih atas segala hal yang telah diberikan sebagai bentuk perbaikan pada skripsi ini, semoga Allah SWT juga memudahkan urusan ibu.
6. Bapak Awang Darumurti, S.IP.,MSi selaku Dosen Penguji II. Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan dari awal hingga saat ujian, sebagai bentuk perbaikan pada skripsi ini. Semoga Allah SWT memudahkan urusan bapak.

7. Seluruh Dosen UMY yang pernah mengajar dan membagi pengetahuannya kepada penulis, yang tidak bisa penulis sebutkan seluruhnya.
8. Staf karyawan TU Ilmu Pemerintahan (Bu Ning dan Pak Wisnu). Semoga selalu sabar dalam melayani mahasiswa yang selalu merepotkan.
9. Staf karyawan Lab. komputer IP (Pak Wahid Fathoni), selalu memberi ilmu yang tidak ada di mata kuliah apa pun, melakukan segala hal dengan sabar dan ikhlas, serta pendengar keluhan para mahasiswa yang baik. Untuk diskusi-diskusi kecil yang kerap di luangkan dan segala bantuannya. Staf karyawan Lab. IP (Pak Katon), selalu meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu dan keceriaan dengan mahasiswa.
10. Narasumber yang telah meluangkan waktu dan kesediaannya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Mbak Alissa Wahid yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini, juga untuk seluruh sahabat GusDurian Yogyakarta.
11. Untuk Mbak Tata (GusDurian Jogja) yang meluangkan waktu untuk diganggu dan segala informasinya telah mengantarkan penulis pada kelancaran penulisan skripsi.
12. Teman berbagi segala kisah tanpa batas ( Uni, Elva dan Ria). Segala proses kehidupan selalu memiliki makna tersendiri, kedewasaan dan arti pertemanan yang telah kalian ajarkan, serta arti ketulusan dalam hubungan ini. Kita

berbeda, tapi itu bukan masalah tapi cermin bagi kita untuk tetap berdiri di jalan kehidupan.

13. Untuk teman diskusi yang telah memberi masukan tiada batas, terima kasih untuk setiap waktu yang telah diberikan juga semangat yang tiada henti di saat penulis merasa jenuh. Terima kasih untuk semuanya.

14. Rekan-rekan IP- UMY angkatan 2008: Nina, Yan, Mey, Dwi, Desi, Nanuk, Erna, Dyas, Lina, Dewi, Ryan, Baiq, Anita dan teman-teman lainnya. Senior IP'07: Mba' Dwi. Terima kasih atas bantuan serta semangatnya, serta kebersamaan yang penuh dengan kisah tak terduga.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis baik secara materiil maupun spiritual.

Akhir kata, semoga kebaikan diberikan semua pihak dibalas oleh Sang Maha Pencipta dan penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak serta penulis.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 April 2012

Penulis

Nurul Hikmah Zulfiana

## SINOPSIS

Pluralitas yang ada di Indonesia tidak dapat ditolak oleh siapapun, keberagaman suku, ras, budaya dan agama sudah melekat didalam tubuh Indonesia dan inilah yang menyatukan bangsa ini. Kondisi plural ini memang susah untuk dapat diterima oleh masyarakat secara langsung dan inilah yang sering mengakibatkan konflik didalam masyarakat. Dalam kaitan ini Abdurrahman wahid yang disebut-sebut sebagai tokoh Pluralisme akan menjadi subyek pembahasan dalam skripsi ini. Gus Dur sebagai tokoh pembaharu dengan gagasannya, ingin membuka paradigma berfikir masyarakat khususnya umat Islam agar tidak terjebak dalam mendefinisikan teks Qur'an secara pragmatis. Sama dengan Gus Dur, Cak Nur yang juga seorang tokoh modernis mempunyai pemikiran yang sama, yaitu ingin membumikan Islam agar menjadi agama yang mampu diterima dalam situasi apapun dan menjadi agama yang Rahmatan lil Alamin. Akan tetapi dalam kenyataannya Gus Dur lebih mampu membawa pemikirannya menjadi lebih dikenal oleh kalangan muda yang mampu melakukan perubahan dalam berpikir. Oleh karena itu dalam skripsi ini, penulis lebih tertarik untuk melakukan kajian terhadap pemikiran Gus Dur.

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu menitik beratkan untuk memahami dan menjelaskan situasi tertentu. Metode yang dipakai adalah deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan obyek dan subyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak di lapangan. Teknik pengumpulan data selain dengan metode dokumentasi penulis juga melakukan wawancara secara langsung dengan putrid GusDur yaitu Alissa Wahid, kemudian mereduksi data, menampilkan dan mengambil kesimpulan serta memverifikasikannya.

Islam sebagai sebuah agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat Indonesia, dan dengan segenap pluralitas yang ada menurut Gus Dur adalah dua sisi kehidupan yang sebenarnya sama. Islam dalam dataran teks Qur'an menurut Gus Dur telah mengajarkan tentang kehidupan plural dan mampu menerima segala sesuatu diluarnya dengan syarat harus melakukan kajian secara mendalam dan tetap dalam garis Islam. Hal tersebut sesuai dengan konteks yang tidak boleh dilupakan menurut Gus Dur. Pluralisme Agama bukanlah bentuk menyamaratakan bahwa seluruh ajaran agama adalah benar, tetapi lebih bagaimana terwujudnya kerukunan antar umat beragama. Setiap umat beragama haruslah bisa membedakan antara urusan keagamaan dan kemanusiaan. Islam menekankan pada konsep Rahmatan Lil Alamin bukan Rahmatan Lil Muslimn, yang berarti bahwa sebagai orang Islam kita harus mampu untuk menjaga bumi ini dengan segala pluralitas yang ada didalamnya. Konsep Pluralisme Agama yang sering disalah artikan oleh sebagian orang muslim sering menjadi penyebab konflik. Pemikiran Gus Dur sendiri sering mendapat banyak kritikan didalam ataupun diluar kalangan NU. Seperti halnya ketika Gus Dur mencalonkan diri sebagai presden, banyak pihak terutama kyai dalam NU yang juga tidak setuju karena kondisi fisik Gus Dur, selain itu pula pemikiran-pemikiran Gus Dur yang cenderung susah untuk dicerna oleh orang awam, hal ini pula menimbulkan perdebatan didalam tubuh NU dan PKB khususnya.

Dari penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa Gus Dur melihat kemajemukan dan pluralisme di Indonesia dengan sangat bijaksana dan tanpa sedikitpun meninggalkan tatanan ajaran Islam. Dengan konsep plural dari Gus Dur, itu bisa menyatukan keberagaman kita, khususnya di Indonesia. Dalam konsep sekularisasi yang dikemukakan oleh Gus Dur juga bermaksud untuk membawa alam pikiran kita ke dalam sesuatu yang lebih rasional dan modern tanpa harus memisahkan antara urusan agama dengan urusan pemerintahan karena keduanya adalah dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Pernyataan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	viii
Sinopsis.....	xii
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel.....	xv
<b>BAB I Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	14
D. Pembatasan Masalah.....	15
E. Kerangka Dasar Teori.....	16
1. Konsep Pemikiran Politik.....	16
2. Pluralisme.....	21
a. Konsep Pluralisme.....	22
b. Konsep Pluralisme Agama.....	25
c. Konsepsi Pluralisme di Dalam Sebuah Negara.....	30
3. Konsep Multikulturalisme.....	34
F. Definisi Konsepsional.....	37
G. Definisi Operasional.....	39
H. Metode Penelitian.....	39
1. Jenis Penelitian.....	40

2. Data dan Sumber Data.....	41
3. Teknik Pengumpulan Data .....	42
4. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB II Deskripsi Obyek Penelitian.....</b>	<b>44</b>
A. Latar Belakang Pemikiran Abdurrahman wahid .....	44
1. Riwayat Intelektual Abdurrahman Wahid.....	44
2. Karier Politik Gus Dur .....	48
3. Gus Dur yang Fenomenal.....	52
B. Karya-Karya dan Penghargaan Abdurrahman Wahid.....	55
1. Hasil Karya Gus Dur .....	55
2. Penghargaan Bagi Gus Dur .....	61
<b>BAB III Pemikiran Abdurrahman Wahid Tentang Pluralisme Agama Di</b>	
<b>Indonesia.....</b>	<b>66</b>
A. Pemikiran Politik Abdurrahman Wahid .....	66
B. Pandangan Abdurrahman Wahid erhadap Pluralisme Agama di Indonesia.....	74
C. Islam dan Negara Islam Menurut Pandangan Abdurrahman Wahid.....	82
<b>BAB IV Penutup .....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran .....	98
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>99</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1. Tabel Jumlah Tulisan Gus Dur dengan Berbagai Bentuknya Tahun 1970-an hingga tahun 2000.....	88
Tabel 1.2. Tabel Kelebihan dan Kekurangan Pemikiran Gus Dur .....	94